



# Jogja Butuh Satu Juta Biopori

**KRATON** -- Permasalahan sampah masih sulit ditangani. Padahal lahan yang digunakan untuk menampung sampah tak bertambah bahkan semakin sempit, karena tumpukan sampah dari hari ke hari yang terus bertambah.

Melihat kondisi inilah perlu dilakukan pengolahan sampah agar tak lagi menimbulkan masalah baru. Seperti banjir dan sampah yang menumpuk di sungai.

"Tumpukan sampah dari hari-hari terus mengalami peningkatan. Bahkan TPA di Piyungan diperkirakan tahun depan habis lahannya. Sudah saatnya perlu pengolahan sampah secara mandiri," kata Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Ir Hadi Prabowo dalam Pembukaan Pelatihan Pengelolaan Sampah Mandiri Tim Penggerak PKK Kelurahan Patehan, Selasa (17/2), di Ndalem Ngabean.

Dalam kesempatan itu Hadi juga menyerahkan bantuan berupa kompresor 82 unit, tandra 51 buah dan alat pembuat lubang biopori. "Setiap satu orang membutuhkan 5 lubang biopori, maka untuk itu paling tidak diperkirakan akan memerlukan lubang biopori sebanyak 1 juta," ungkapnya.

Lubang biopori selain untuk mengurangi banjir pada musim hujan, pada musim panas dan digunakan sebagai tempat untuk menyimpan sampah organik yang nanti bisa menjadi pupuk kompos. "Dan dapat dipakai lagi kala musim hujan datang lagi

yakni dengan menggali ulang," kata Hadi.

Hal senada disampaikan Ketua TP PKK Kelurahan Patehan, Rahayu Yuniar Purwanto. Produksi dan konsumsi berbagai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi masyarakat modern belum seimbang dengan peningkatan berbagai pihak untuk memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

"Kesadaran untuk menjaga secara efisien sumber daya alam yang terbatas juga belum berjalan secara baik dan seimbang. Budaya masyarakat modern yang seperti itu tidak hanya mempercepat eksploitasi berbagai sumber daya alam yang ada di muka bumi, tetapi juga menimbulkan penurunan kualitas lingkungan hidup akibat limbah dan sampah yang berbahaya dibuang ke lingkungan," papar Rahayu.

Salah satu upaya untuk dapat menjawab permasalahan tersebut, Tim Penggerak PKK Kelurahan Patehan mengajukan program pengelolaan sampah mandiri lewat dana stimulan pemberdayaan masyarakat kelurahan (PMK) tahun 2008.

Peserta pelatihan berjumlah 143 orang terdiri dari TP PKK Kelurahan 11 orang, Ketua Kelompok PKK RW 10 orang, Kelompok PKK RT 86 orang dan kelompok PKK RT 33 sebanyak 36 orang. Pembimbing antara lain LSM Lestari Jogja dan Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. (e9)



CHATARINA BINARSIH/BERNAS JOGJA

**PELATIHAN** -- Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Hadi Prabowo secara simbolis menyerahkan alat pembuat biopori, dalam acara Pelatihan Pengelolaan Sampah Mandiri Tim PKK Kelurahan Patehan di Ndalem Ngabean, Selasa (17/2).

Yth. :

Yth :

INSTANSI | NILAI BERITA | SIFAT | TINDAK LANJUT

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005